

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari wilayah perairan yang dikelilingi oleh samudera yang sangat luas, sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan terutama pada sektor perhubungan laut dan semakin eratnya hubungan antara produsen dan konsumen. Dengan adanya sarana angkutan laut atau kapal laut akan mampu memperlancar kegiatan pengiriman barang. Menyadari hal diatas, maka pemerintah berupaya semaksimal mungkin wilayah perairan-perairan yang ada di Indonesia ini dikelola dengan baik. Dalam meningkatkan peranan perusahaan untuk pembangunan nasional terutama kegiatan di pelabuhan pada bidang angkutan laut maka perlu adanya kepastian usaha pelabuhan laut sebagai kegiatan ekonomi.

Di zaman modern ini, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat, tidak mengherankan bilamana berpengaruh juga terhadap meningkatnya kegiatan perdagangan di berbagai belahan dunia. Selain itu kemajuan zaman berdampak pula terhadap semakin banyaknya permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi, salah satunya pada bidang pelayanan kepelabuhan yang terjadi di Indonesia saat ini.

Dengan demikian maju dan berkembangnya dunia usaha sekarang ini perusahaan pelayaran juga dituntut untuk memperluas usahanya, dimana perusahaan pelayaran PT. Salam Pacific Indonesia Lines adalah perusahaan pelayaran yang bergerak dalam jasa pengiriman barang dengan menggunakan kapal peti kemas dengan semua kegiatan yang sudah berbasis digital. Salah satu kegiatan yang dilakukan di area pelabuhan yaitu perencanaan bongkar dan penataan muatan barang pada kapal. Barang atau *container* yang diangkut oleh kapal PT Salam Pacific Indonesia Lines yaitu *general cargo container, reefer container, flatrack*

container, open top container, tank container. Kegiatan bongkar muat barang dari palka ke dermaga atau sebaliknya.

Penanganan muatan yang tepat ialah yang mampu menciptakan suatu proses kegiatan yang efisien dan efektif dalam penggunaan waktu dan biaya serta barang-barang yang diangkutnya dalam keadaan baik atau tidak rusak. Hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja bongkar muat dari Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), oleh karenanya perlu pemahaman bersama bahwa pembenahan pengelolaan TKBM dan peningkatan kualitas TKBM harus menjadi fokus utama untuk perbaikan kinerja (Sugiyono, 2012).

Dalam melakukan pekerjaan bongkar muat maka perlu dipegang teguh suatu prinsip agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar, prinsip-prinsip tersebut adalah : melindungi kapal (pembagian muatan kapal secara *vertical* dan *horizontal*), melindungi muatan agar tidak rusak dari pemuatan sampai pembongkaran, melindungi anak buah kapal dan buruh dari bahaya muatan, menjaga agar pemuatan dilaksanakan secara teratur dan sistematis, pemuatan harus sedemikian rupa hingga broken stowage secekil mungkin.

Kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan masih terjadi kendala dari luar atau dalam. Permasalahan dari luar yang terjadi seperti cuaca buruk, persiapan atau perbaikan alat bongkar muat, lalu lintas terhambat karena macet, waktu tunggu pandu dan tunda dan menunggu muatan barang di luar pelabuhan. Mengakibatkan bongkar muat barang membuang waktu yang tidak produktif dan menjadi keterlambatan bongkar muat barang. Sedangkan permasalahan dari dalam yang biasa terjadi seperti data dari *container yard* yaitu tempat dimana barang atau *container* di *stack*. Data dari divisi *yard operations* yang terkadang kurang detail mengenai jumlah *container* yang akan dimuat pada kapal yang dibedakan berdasarkan tujuan akhir barang menghambat dalam penataan *Stowage Plan / Bayplan* dan *booking space* pada kapal agar terjadinya stabilitas yang baik pada kapal dan tidak terjadinya *overload*

muatan. Permasalahan intern tersebut mengakibatkan dari divisi ship operation selaku planner penataan *Bayplan* mengalami sedikit kendala. Perusahaan pelayaran harus membuat inovasi baru agar bongkar muat dapat berjalan sesuai dengan rencana tau lebih cepat dari rencana.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang perencanaan dan perhitungan penataan muatan pada *Bayplan* serta proses bongkar muat dan kendala yang ada di dalamnya pada kapal PT. Salam Pacific Indonesia Lines dengan penelitian dan mendokumentasinya dalam sebuah laporan Karya Tulis Dengan judul **“Proses Pembuatan Bayplan Online Bongkar dan Bayplan Manual Muat serta Pengaplikasiannya pada Kapal PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti pembuatan *bayplan online* bongkar yang dalam pengaplikasiannya terkendala akibat keterlambatan data yang diterima dari pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan maupun *bayplan offline* muat yang dalam pengaplikasiannya terkendala di proses lamanya kegiatan bongkar muat kapal yang disebabkan pengaruh cuaca dan data mengenai *closing* fisik *container* di *container yard*, untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan *Bayplan* online bongkar dan *Bayplan* manual muat untuk menunjang berjalanya bongkar muat pada kapal di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta ?
2. Bagaimana penerapan hasil dari pembuatan *Bayplan* online bongkar dan *Bayplan* manual muat pada kegiatan bongkar muat dan apa kendala yang dialami pada kapal di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta ?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang terkait dengan penanganan bongkar muat dan alat-alat apa saja yang menunjang bongkar muat kapal *container* di PT. Salam Pacific Indonesia Lines?

4. Instansi mana saja yang terkait dalam menangani proses bongkar muat kapal di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta ?
5. Hambatan-hambatan apa saja yang dapat dialami dari proses kapal masuk hingga kapal keluar serta pembuatan *Bayplan* sampai dengan penerapan pada kegiatan bongkar muat kapal di PT. Salam Pacific Indonesia Lines cabang Jakarta ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan :

- a. Untuk mengetahui program dan sistem yang digunakan untuk membuat *Bayplan Online* maupun *Bayplan Offline* di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta
- b. Untuk mengetahui proses bongkar muat pada kapal di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta
- c. Untuk mengetahui standar operasional prosedur bongkar muat pada kapal milik PT Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta
- d. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang dipersiapkan untuk memperlancar kegiatan stack container dan kegiatan bongkar muat pada kapal di PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta
- e. Untuk mengetahui pihak mana saja yang terlibat dalam proses pengiriman barang di PT. Salam Pacific Indonesia Lines cabang Jakarta
- f. Untuk mengetahui kendala – kendala yang terjadi dalam setiap proses yang dimulai dari open stack sampai barang itu dimuat di atas kapal pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines cabang Jakarta
- g. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala – kendala yang terdapat pada setiap kegiatan divisi ship operations di PT. Salam Pacific Indonesia Lines cabang Jakarta.

2. Kegunaan Penulisan :

- a. Untuk Penulis: Diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menganalisis dan membandingkan antara teori yang di terima di kampus dan praktek kerja yang berlangsung. Dapat mengetahui pokok permasalahan yang terjadi dalam prosedur kegiatan pengiriman barang lewat jalur laut beserta pihak-pihak yang terkait. Dapat mengetahui kendala – kendala yang terjadi saat di lapangan selama kegiatan bongkar muat barang barang dan Dapat mengetahui proses perencanaan penataan container pada kapal.
- b. Bagi Universitas Maritim AMNI (UNIMAR AMNI) Semarang: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai materi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referansi dan acuan serta sebagai studi perbandingan terhadap bentuk penelitian serupa dan Menjadi bahan referensi bacaan di kampus bagi taruna / taruni.
- c. Bagi Perusahaan: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan informasi dan masukan pada PT Salam Pacific Indonesia Lines cabang Jakarta untuk dapat di perbaiki agar menjadi yang lebih baik lagi dan dapat meningkat mutu jasa pelayanan di bidang pengiriman barang lewat jalur laut agar lebih efektif dan efisien.
- d. Bagi Pembaca: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi pembaca khususnya dalam bidang pembuatan *bayplan* dan pengaplikasiannya dalam hal bongkar muat di PT. Salam Pacific Indonesia Lines cabang Jakarta dan juga bisa digunakan pembaca untuk menjadi pertimbangan dalam hal pengiriman barang lewat jalur laut, baik dari segi kerugian maupun keuntungan.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan Tinjauan Pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulisan, dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal umum, maupun media cetak dan online.

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi penelitian, tata cara penggunaan sistem *Bayplan Online* dan *Bayplan Offline*. Proses pembuatan *Bayplan Online* Bongkar Sebelum kapal sandar dan *Bayplan Manual* Muat Setelah Kapal sandar, dokumen-dokumen yang dipersiapkan, pihak yang terkait, serta hambatan-hambatan dan cara menanggulangnya yang dialami dalam proses pembuatan *Bayplan* serta pengaplikasian di kapal pada PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran kepada PT. Salam Pacific Indonesia Lines Cabang Jakarta yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas perusahaan.